

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan konsep *Green Accounting*, *Corporate Social Performance (CSP)*, dan *Carbon Disclosure* terhadap praktik penghindaran pajak. Berdasarkan temuan dari penelitian, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Penghindaran Pajak.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan atau laporan terkait *Green Accounting*, hal tersebut lebih diarahkan untuk memenuhi tanggung jawab lingkungan dan regulasi daripada digunakan sebagai strategi untuk mengurangi kewajiban pajak. Biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan, seperti pengelolaan limbah atau pengurangan emisi karbon, juga relatif kecil dibandingkan dengan pendapatan perusahaan, sehingga tidak memberikan dampak signifikan pada pengurangan beban pajak.

2. Pengaruh *Corporate Social Performance (CSP)* terhadap Penghindaran Pajak.

Corporate Social Performance juga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Aktivitas sosial perusahaan sering kali difokuskan pada upaya membangun reputasi dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, tanpa tujuan langsung untuk memengaruhi strategi perpajakan. Selain itu, alokasi biaya untuk aktivitas sosial seperti liputan media, pers, atau sponsor biasanya tidak cukup besar untuk memengaruhi pengurangan pajak secara signifikan. Dengan demikian, kinerja sosial perusahaan dan penghindaran pajak cenderung dikelola sebagai dua entitas yang terpisah.

3. Pengaruh *Carbon Disclosure* terhadap Penghindaran Pajak.

Sebaliknya, pengungkapan emisi karbon memberikan dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Perusahaan yang secara aktif terlibat dalam *Carbon Disclosure* cenderung lebih mematuhi peraturan perpajakan. Hal ini disebabkan oleh komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan transparansi yang mereka anggap penting untuk menjaga reputasi di mata pemangku kepentingan. Transparansi dalam pengungkapan emisi karbon juga mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik, di mana perusahaan lebih berhati-hati dalam mengelola kewajiban perpajakannya demi menjaga hubungan positif dengan regulator, investor, dan masyarakat.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

- Disarankan bagi perusahaan mulai menggabungkan penerapan *green accounting* (akuntansi lingkungan) ke dalam strategi pengelolaan pajaknya. Dengan begitu, kebijakan lingkungan yang biasanya hanya untuk memenuhi aturan pemerintah bisa memberikan manfaat lebih, seperti penghematan dalam pembayaran pajak. Jadi, selain menjaga lingkungan, perusahaan juga bisa lebih bijak dalam mengelola biaya dan kewajiban pajak mereka.
- Perusahaan bisa menghubungkan pengeluaran untuk *Corporate Social Performance* (CSP) dengan kebijakan perpajakan, sehingga kegiatan sosial tidak hanya untuk memperbaiki reputasi, tetapi juga mendukung perusahaan dalam mengelola pajaknya dengan lebih efisien. Dengan begitu, manfaatnya lebih terasa dari berbagai sisi, baik untuk perusahaan maupun masyarakat.
- Perusahaan dapat lebih terbuka dalam melaporkan emisi karbon dan usahanya untuk menjaga lingkungan. Transparansi seperti ini tidak hanya akan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan, tetapi juga menunjukkan Pengelolaan yang bertanggung jawab yang baik. Dengan pengelolaan yang lebih baik, perusahaan dapat mengurangi risiko hukum dan memastikan bahwa pajak yang dibayarkan sesuai aturan.

2. Bagi Pemerintah dan Regulator

- Pemerintah dapat mendorong penerapan *Green Accounting* dengan memberikan insentif pajak bagi perusahaan yang secara aktif berkontribusi terhadap pengelolaan lingkungan, seperti pengurangan emisi karbon dan pengelolaan limbah.
- Pemerintah dapat mempertimbangkan untuk mengedukasi perusahaan tentang potensi pengelolaan pajak yang berhubungan dengan aktivitas sosial dan lingkungan, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan kebijakan tersebut secara lebih optimal.
- Regulasi yang lebih ketat dan insentif yang memadai terkait *Carbon Disclosure* perlu diterapkan untuk mendorong perusahaan lebih transparan dalam pengungkapan emisi karbon dan lebih patuh terhadap peraturan perpajakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan variabel lain yang terkait dengan strategi pengelolaan pajak, seperti peran tata kelola perusahaan atau pengaruh regulasi perpajakan terhadap implementasi *Green Accounting*.
- Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dengan melibatkan perusahaan dari berbagai sektor untuk memahami dinamika antara isu lingkungan, sosial, dan perpajakan secara lebih komprehensif.
- Analisis kualitatif juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang pandangan perusahaan terhadap hubungan antara *Green Accounting*, CSP, dan kebijakan perpajakan.